

ABSTRAK
PERBANDINGAN KADAR 25(OH)D SERUM PADA
WANITA USIA LANJUT DENGAN SARKOPENIA DAN *FRAILTY*
Studi analitik *cross-sectional* pada komunitas usia lanjut di Surabaya

Viranti Ayu Adyanita, Novira Widajanti, Sony Wibisono
Divisi Geriatri dan Gerontologi, Departemen/SMF Ilmu Penyakit Dalam
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
RSUD dr. Soetomo Surabaya

Pendahuluan: Prevalensi defisiensi vitamin D pada usia lanjut sangat tinggi terutama pada wanita menopause. Defisiensi vitamin D memiliki dampak langsung pada muskuloskeletal yang berpengaruh pada sarkopenia dan *frailty*. Sarkopenia dan *frailty* dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup dan menyebabkan mortalitas sehingga perlu dilakukan analisis perbandingan kadar 25(OH)D serum pada wanita usia lanjut dengan sarkopenia dan *frailty*.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan membandingkan kadar 25(OH)D serum pada subjek wanita usialanjut dengan sarkopenia dan *frailty*. Subjek penelitian melibatkan wanita usia lanjut dari 5 wilayah Puskesmas di Surabaya. Subjek yang telah dilakukan wawancara dan pemeriksaan fisik akan dikelompokkan menjadi dua; sarkopenia dan *frailty*, kemudian dilakukan pengambilan sampel darah untuk diperiksa kadar 25(OH)D.

Hasil: Rentang usia subjek yang terlibat 60-100 tahun pada sarkopenia, 60-82 tahun pada *frailty*. Subjek yang sudah tidak bekerja sebanyak 60.7% pada kelompok sarkopenia dan 85.2% pada kelompok *frailty*. Status nutrisi dengan klasifikasi risiko malnutrisi sebesar 50% pada sarkopenia, 51.8% pada *frailty*. Perbandingan kekuatan genggaman pada sarkopenia dan *frailty* ($p=0.04$), massa otot ($p=0.037$), derajat aktifitas ($p=0.001$), kelelahan ($p=0.005$) lebih tinggi pada sarkopenia. Kadar 25(OH)D pada kelompok sarkopenia sebesar 71.4% dan kelompok *frailty* sebesar 85.1% yang termasuk dalam klasifikasi defisiensi. Uji normalitas data pada kedua kelompok, menunjukkan hasil sebaran tidak normal, sehingga dilakukan uji perbandingan dengan *Mann-Whitney* dengan nilai median pada sarkopenia 17.1 ng/dL dan pada *frailty* 13.2 ng/dL ($p=0.014$), menunjukkan kadar 25(OH)D serum pada kelompok sarkopenia lebih tinggi dibanding *frailty*.

Kesimpulan: Kadar 25(OH)D pada kelompok subjek sarkopenia secara signifikan lebih tinggi dibanding *frailty*.

Kata kunci: 25(OH)D, vitamin D, sarkopenia, *frailty*, wanita usia lanjut.